

MENGAJAR MENGENAL LEBIH TENTANG NEGARA INDONESIA DI TK AISYIYAH 73 PCA TANJUNG PRIOK

Bagus Wahyu Wicaksono¹, Ahmad Fauzan², Albar Adit Maulana³, Erlina
Rahmayuni^{4*}

^{1,2,3}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih
Tengah, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta pusat, DKI Jakarta 10510

⁴Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad
Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* erlina.rahmayuni@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN terdapat darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Tujuan dari program kerja yaitu untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan anak-anak tentang bangsa dan keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia agar mereka dapat mengenal dan menanamkan jiwa toleransi berbangsa dan bernegara dari banyaknya perbedaan yang ada. Pelaksanaan program KKN di TK Aisyiyah 73 yang berlokasi di Jl. Swasembada Barat XIX No. 72 RT 008 RW 03 Kebon Bawang Tanjung Priok Jakarta Utara yang dilakukan terkait pengenalan Negara Indonesia dan kegiatan mewarnai dapat terlaksana dengan baik dan penuh semangat dan antusias.

Kata kunci: Antusias, Budaya, Pendidikan, Nasionalisme

ABSTRACT

The Real Work Lecture (KKN) is a form of special community service activities, because in KKN there are educational and teaching degrees, research and community service are integrated into it and involve a number of students and a number of teaching staff plus elements of the community. The purpose of the work program is to foster children's knowledge and insight about the nation and cultural diversity owned by the Indonesian nation so that they can recognize and instill the spirit of tolerance of the nation and state from the many differences that exist. The implementation of the KKN program at TK Aisyiyah 73 located on Jl. Swasembada Barat XIX No. 72 RT 008 RW 03 Kebon Bawang Tanjung Priok, North Jakarta which was carried out related to the introduction of the State of Indonesia and coloring activities could be carried out well and full of enthusiasm and enthusiasm.

Keywords: *Enthusiasm, Culture, Education, Nationalism*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN merupakan darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Bagi mahasiswa, KKN menawarkan pengalaman baru untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan program wajib bagi mahasiswa. Beberapa tim mahasiswa dikirim untuk mengikuti program KKN internasional, beberapa desa-desa yang ada di Indonesia dan juga bekerja sama dengan pimpinan cabang Aisyiyah yang ada di Jakarta. Salah satu PCA yang tercakup dalam kegiatan KKN adalah PCA Tanjung Priok.

Tujuan pendidikan nasional adalah agar peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kewarganegaraan yang sehat, pengetahuan, kompetensi, kreativitas, kemandirian, demokrasi, dan rasa tanggung jawab. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan dasar yang harus dimiliki setiap orang adalah membaca, menulis dan berhitung. Ketiga keterampilan dasar ini merupakan keterampilan yang diperlukan dan berguna. Kemampuan berhitung seorang siswa dapat diasah

dalam matematika, Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas reguler dari SD sampai SMA. Literasi dan pemahaman bacaan diwajibkan oleh pendidikan nasional, tidak semata-mata untuk anak-anak, tetapi untuk semua orang. Pendidikan seharusnya membebaskan kita dari keterbelakangan, namun pada kenyataannya masih banyak orang yang tidak dapat merasakan pendidikan itu sendiri (Pacitanet *et al.*, 2016).

. Di era globalisasi saat ini, informasi baik dari dalam maupun luar negeri sangat mudah diakses. Globalisasi mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan yang ada di masyarakat termasuk diantaranya aspek budaya dan pendidikan. Dengan masuknya budaya dan pemahaman dari luar negeri, meningkatkan risiko akan mudarnya budaya bangsa hingga kehilangan jati diri bangsa dan nasionalisme di tengah masyarakat. Untuk mencegah hal itu terjadi maka diperlukan penanaman nilai-nilai karakter dan semangat nasionalisme sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan dan menjadi waktu yang tepat untuk pembentukan karakter serta penanaman nilai moral bangsa. Dengan menanamkan jiwa nasionalisme sejak usia dini, akan tumbuh generasi muda yang berkarakter, memiliki wawasan kebangsaan dan mencintai negeri serta tanah airnya.

Kami mengangkat tema ini untuk membuat program kerja KKN yang dilaksanakan di TK Aisyiyah 73 yang bermitra dengan PCA Tanjung Priok. Tujuan dari Program Kerja adalah untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan anak-anak tentang bangsa dan keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia agar mereka dapat mengenal dan menanamkan jiwa toleransi berbangsa dan bernegara dari banyaknya perbedaan yang ada.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini metode pendekatan yang digunakan melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Metode persiapan yaitu metode yang digunakan untuk mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Pengertian observasi menurut Supriyati (2011) adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Berger (dalam Kriyantono, 2020, h. 289) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh periset atau orang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan merupakan orang yang dianggap memiliki informasi yang penting mengenai suatu objek.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Pemaparan Materi dan Kuis

Dengan metode ini kami melakukan kegiatan pemaparan materi tentang Negara Indonesia kepada murid TK Aisyiyah 73 PCA Tanjung Priok yang diharapkan mereka dapat mengenal negara Indonesia dengan

momentum menjelang hari kemerdekaan.

2) Mewarnai

Setelah melaksanakan kegiatan pemaparan materi dan kuis, kegiatan selanjutnya yaitu mewarnai dengan membagikan selembar kertas berisikan gambar kepada murid TK Aisyiyah 73. Yang diharapkan meningkatkan kreativitas murid di TK Aisyiyah 73.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan adalah kegiatan pemaparan materi, kuis dan mewarnai.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di PCA Tanjung Priok, Jakarta Utara kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada pimpinan PCA serta pemberitahuan program atau kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Pimpinan PCA Tanjung Priok

b. Pemaparan materi dan kuis

Kegiatan pemaparan materi dan kuis tentang Negara Indonesia dilaksanakan di TK Aisyiyah 73 Tanjung Priok, Jakarta Utara. Kegiatan ini diadakan pada Selasa, 8 Agustus 2023. Kegiatan diawali dengan melakukan perkenalan murid di TK Aisyiyah 73 kelas B3. Sebelum

memaparkan materi kami melakukan intermezo yang bertujuan mengetahui pengetahuan yang mereka punya dan membuat suasana menjadi tidak tegang. Materi yang dibahas pada pertemuan itu meliputi warna bendera, lambang Negara, semboyan Negara beserta artinya, hari kemerdekaan, presiden-presiden Indonesia, agama-agama, dan pakaian adat yang terdapat di Indonesia. Setelah memaparkan materi yang dibahas, kami memulai sesi kuis yang bertujuan untuk melatih daya ingat mereka, keberanian saat menjawab, dan melatih jiwa kompetitif yang baik. Dalam sesi kuis, murid menjawab dan mengikuti dengan sangat antusias dan penuh semangat ditambah lagi mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang Negara Indonesia.



Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi dan kuis

c. mewarnai

Setelah melakukan pemaparan materi beserta kuis, kegiatan selanjutnya yaitu diberikan selembar kertas yang berisi gambar pakaian adat dari beberapa provinsi di Indonesia, kemudian murid TK Aisyiyah 73 Tanjung Priok diminta untuk memilih pakaian adat mana yang merupakan daerah asal mereka atau memilih gambar pakaian adat yang mereka suka. Kegiatan ini bertujuan membantu meningkatkan kreativitas murid dalam mewarnai dan melatih ketelitian mereka dalam memberikan warna.



Gambar 3. Kondisi kelas saat mewarnai

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN di TK Aisyiyah 73 yang berlokasi di Jl. Swasembada Barat XIX No. 72 RT 008 RW 03 Kebon Bawang Tanjung Priok Jakarta Utara yang dilakukan terkait pengenalan Negara Indonesia dan mewarnai dapat terlaksana sebagaimana mestinya, walaupun masih ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam menjalankan proker tersebut namun murid TK Aisyiyah 73 Tanjung Priok mengikuti dengan penuh semangat dan antusias.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang mengupayakan keberlangsungan pelaksanaan KKN sehingga dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua mitra yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja KKN, terutama kepada Ibu Lies Komariah selaku pimpinan PCA Tanjung Priok.

DAFTAR PUSTAKA

Prasetyo, Budi. (2021). Simbolisme Bendera Merah Putih dalam Konteks Sejarah Indonesia. *Jurnal Sejarah Nasional*, 15(2), 45-58.

- Sari, Indah. (2020). Pentingnya Pendidikan Budaya melalui Pakaian Adat dalam Membentuk Identitas Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, 10(3), 78-91.
- Setiawan, Darmawan. (2019). Analisis Filosofi dan Makna Lambang Negara Indonesia. *Jurnal Simbol dan Identitas Bangsa*, 8(1), 34-47.
- Wibowo, Agung. (2018). Peran Kegiatan KKN dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa tentang Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Kenegaraan*, 7(2), 56-68.
- Nugroho, Candra. (2017). Pentingnya Pemahaman Arti Merah Putih bagi Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasionalisme*, 6(4), 123-135.
- Ningsih, Eka. (2016). Pakaian Adat sebagai Identitas Lokal dalam Perspektif Pendidikan Kenegaraan. *Jurnal Identitas Bangsa*, 5(3), 90-105.
- Aditya, Fajar. (2015). Filosofi dan Makna Simbol Garuda Pancasila dalam Lambang Negara Indonesia. *Jurnal Kajian Simbolis*, 4(2), 76-89.
- Hartono, Galih. (2014). Pentingnya Pendidikan Kenegaraan dalam Membentuk Kesadaran Nasional pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kenegaraan*, 3(1), 23-35.
- Mulyadi, Hendra. (2013). Pengaruh Kegiatan KKN terhadap Pemahaman Mahasiswa tentang Bendera Merah Putih. *Jurnal Pendidikan Nasionalisme*, 2(3), 67-79.
- Setiawan, Iwan. (2012). Pakaian Adat sebagai Representasi Budaya Lokal dalam Era Globalisasi. *Jurnal Budaya dan Identitas*, 1(1), 45-58.